

FILSAFAT ILMU ISLAM SYED M. NAQUIB AL-ATTAS



S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Islam**

Oleh:

Danial Aziz

NIM. 02510847

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN

Nama : Danial Aziz
NIM : 02510847
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat
Alamat Rumah : Karangbong Rt/Rw 14/05 Pajarakan Probolinggo Jatim
Tlp/Hp : 0817717071
Alamat DIY : Ambarukmo no IV 33B Sleman
Judul Skripsi : Filsafat Ilmu Islam Syed M. Naquib Al-attas

1. Menyatakan dengan sesungguhnya adaah asli karya ilmiah saya tulis sendiri
 2. Bila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri
 3. Apabila dikemudian hari terntyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiyah saya . maka saya bersedia menanggung sangsi dibatalakan gelar kesarjanaan saya
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta 18-Januari 2010





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK- BM-05-07/R0

PENGESAHAN

NOMOR : uin.02/DU/PP.00.9/0060/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *Filsafat Ilmu Islam Syed M. Naquib Al-Attas*

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Danial Aziz
NIM : 02510847

Telah dimunaqosyahkan pada 18-01-2010,
dengan nilai: A- (90)
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Aliim Roswantoro. M.Ag
NIP. 19681208499803 1 002

Pengaji I

Dr. H. Shofitullah, Mz, S.Ag, M.Ag
NIP.19710528200031001

Pengaji II

Mutiullah, S. Fil.I, M. Hum
NIP.1979121320060301001

Yogyakarta, 18 Januari 2010.

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin

D E K A N



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.

Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Sdr. Danial Aziz

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Danial Aziz
N I M	:	02510847
Judul	:	Filsafat Ilmu Islam Syed M. Naquib Al-Attas

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Desember
2009

Pembimbing

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208499803 1 002

Motto:

أَلْمَ نَشَرَحُ لَكَ صَدْرَكَ ● وَوَضَعْنَا عَنْكَ وزَرَكَ ● الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ وَرَفَعْنَا لَكَ ذَكْرَكَ ● فَإِنَّ مَعَ الْعَسْرِ يُسْرًا ● إِنَّ مَعَ الْعَسْرِ يُسْرًا ● إِنَّمَا فَرَغْتَ فَإِنْصَبْ ● وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغِبْ ●

Artinya:

Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? (1) Dan kami telah menghilangkan beban darimu (2) Yang memberatkan punggungmu (3) Dan kami tinggikan sebutan (nama) mu (4) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6) Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7) Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (8). (QS. Alam Nasyrah : 1-8)



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى آل وأصحابه وتابع التابعين بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد □

Alhamdulillah, puji syukur Penyusun panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi atas segala rahmat, hidayah dan bimbingan serta karunia-Nya, sehingga Penyusun dapat menyelesaikan Penyusunan tugas akhir ini. Tak lupa, sholawat serta salam semoga tercurah keharibaan junjungan kita, Nabi Muhammad, seorang revolusioner yang patut kita banggakan dan agungkan sepanjang zaman, yang telah merubah wajah dunia dari kenistaan dan kezaliman menuju dunia yang penuh dengan kerahmatan dan keberadaban.

Sungguh merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi Penyusun karena bisa menyelesaikan tugas akhir ini dalam situasi dan kondisi di mana Penyusun sendiri tidak yakin bisa menyelesaikannya. Bukan karena apa, tetapi karena keterbatasan Penyusun dalam banyak hal serta situasi dan kondisi kejiwaan dan psikologi Penyusun yang menyebabkan itu semua. Al-hamdulillah tugas akhir yang berjudul **Filsafat Ilmu Islam Syed M. Naquib al-Attas** ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, Penyusun sudah selayaknya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tulisan ini:

1. Ayahanda Alm. Rukmo Abdul Aziz BA. Ayahanda yang Penyusun banggakan. terima kasih atas segala perhatian, kebijaksanaan dan bimbingannya. Nanda Insya Allah akan melanjutkan perjuanganmu. Ibunda alm. Aisyah, ibunda yang sangat

Penyusun hormati dan banggakan. Perhatian dan kasih sayangmu sungguh tak dapat diungkapkan dengan kata-kata, namun itulah yang menjadi senjata utama Penyusun dalam mengarungi hidup dan kehidupan ini. Walau Kalian telah pergi tapi tetap di hati

2. Istri tercintaku Hj. Lailah Farkhiyyah dan anakku Chusni Mubarrack yang sangat kucintai, dan adiknya yang InsyaAllah tidak lama lagi akan keluar. Karena kalianlah semangat untuk menuntaskan kuliah ini membara kembali dan Adikku satu-satunya Minal Qonitina
3. Orang-orang yang telah banyak membantu Penyusun dalam penyusunan skripsi ini, yang sedang berjuang di jalan-Nya, makasih atas semuanya, semoga Allah memberikan yang terbaik buat kita semua, amiiin.
4. Dan seluruh pihak yang tidak dapat Penyusun sebut satu persatu.

Akhirnya, Penyusun menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu Penyusun menyambut baik atas segala masukan, saran dan kritikan semua pihak bagi kesempurnaan tulisan ini. Semoga segala daya dan upaya kita senantiasa dalam lindungan kasih-Nya. Amin.

Yogyakarta 10-01-2010
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Danial Aziz
NIM: 02510847

Abstraksi

Abad ke-20 seringkali disebut-sebut banyak pengamat sebagai abad kebangkitan Islam. Selain di wilayah politik dan gerakan sosial, kebangkitan ini juga terjadi di ranah pemikiran sejak paruh kedua abad ke-20 berlangsung apa yang dikenal dengan “Islamisasi Pengetahuan” atau “Islamisasi Sains”, dengan Syed Naquib Syed M. Naquib al-Attas, Isma'il Raji al-Faruqi, Seyyed Hossein Nasr, dan Ziauddin Sardar sebagai para pengusungnya.

M. Naquib al-Attas, khususnya pandangannya mengenai filsafat ilmu yang khas Islam, Syed M. Naquib al-Attas merumuskan gagasannya mengenai ilmu pengetahuan secara mendasar dengan menjelaskan landasan filosofisnya, Bagaimana konsepsi Syed M.Naquib Al-Attas mengenai filsafat ilmu Islam, sebagai upaya mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran filsafat ilmu Islam menurut Syed M. Naquib al-Attas. Di sini metode yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif-deskriptif) Metode Interpretasi,. Metode Historis, Metode Hermeneutika, digunakan untuk menangkap makna esensial sesuai dengan konteksnya sehingga pemikiran tersebut dapat dipahami, beberapa tokoh berbicara mengenai filsafat ilmu secara umum yang berkaitan dengan Islam yang dipaparkan melalui pendapat terhadap kajian tersebut.

Konstruksi pemikiran filsafat Islam, menurut al-Attas, sedemikian kuat dan sistematis sehingga mampu memberikan solusi universal yang mendasar atas persoalan walaupun masih dibutuhkan langkah-langkah besar untuk menyelesaikan persoalan-persoalan partikular yang mendetail, filsafat Islam setidaknya telah melakukan sebuah terobosan baru yang cukup orisinal dan independen

Al-Attas menilai ilmu bersifat tidak terbatas karena objek ilmu tidak terbatas, namun ada batas kebenaran pada setiap objek kajian ilmu, sehingga pencarian ilmu yang benar bukanlah suatu pencarian tanpa akhir. Ilmu yang sejati menurut al-Attas haruslah memiliki pengaruh yang langsung terhadap individu manusia karena ini menyangkut identitas dan nasib manusia itu sendiri. Ilmu tantang batas ini disebut kearifan atau hikmah. Dengan hikmah setiap kebenaran mendapatkan maknanya yang tepat yang tidak mengurangi ataupun melampauinya. Ada batasan kebenaran dalam setiap objek ilmu, dan hikmah membimbing batasan-batasan ini, dengan demikian ilmu yang benar adalah ilmu yang mengenal batas kebenaran dalam setiap objeknya. Sehingga ilmu pengetahuan menurut al-Attas haruslah menjadi sarana menuju *insan kamil* (manusia sempurna)

Filsafat ilmu Islam yang dipaparkan oleh Syed M. Naquib al-Attas erat kaitannya dengan gagasan besar yang diusungnya, yakni Islamisasi ilmu pengetahuan (*Islamization of knowledge*) yang menjadi program utamanya. Dalam hal ini, ia mencoba mentransformasikan gagasan-gagasan konsep filsafat ilmu Islam, sambil secara bersamaan, memproklamirkan gagasan besarnya.

DAFTAR ISI

JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

MOTTO

PERSEMBAHAN.....i

KATAPENGANTAR.....ii

ABSTRAKSIiii

DAFTAR ISIiv

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Rumusan Masalah..... 3
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 3
- D. Telaah Pustaka..... 4
- E. Metode Penelitian 6
- F. Sistematika Pembahasan..... 6

BAB II: BIOGRAFI SYED M. NAQUIB AL-ATTAS

- A. Riwayat Hidup Singkat 7
- B. Latar Belakang dan Riwayat Pendidikan 10
- C. Karya-karya 21
- D. Pengaruh Pemikiran Al-Attas..... 24

BAB III: FILSAFAT ILMU MENURUT PARA PEMIKIR MUSLIM

- A. Pengertian Filsafat Ilmu..... 32
 - Pengetahuan dan Kebenaran..... 32
 - Gejala Mengetahui..... 34
 - Berbagai Pengertian Ilmu..... 35
 - Hakikat Pengetahuan..... 36
 - Sumber Pengetahuan 36
 - Ukuran Kebenaran..... 37

B. Filsafat Ilmu dalam Perspektif Para Pemikir Muslim.....	38
1. Isma'il Raji Al-Faruqi	38
2. Seyyed Hossein Nasr	42
3. Ziauddin Sardar	46

BAB IV PEMIKIRAN FILSAFAT ILMU ISLAM

SYED M. NAQUIB AL-ATTAS

A. Ontologi.....	60
B. Epistemologi.....	63
C. Aksiologi.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

CURUCULUM VITAE



BAB I

FILSAFAT ILMU ISLAM SYED M. NAQUIB AL-ATTAS

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-20 seringkali disebut-sebut banyak pengamat sebagai abad kebangkitan Islam. Selain di wilayah politik dan gerakan sosial, kebangkitan ini juga terjadi di ranah pemikiran dan keilmuan. Di wilayah politik dan sosial, misalnya, kebangkitan ini ditandai antara lain oleh revolusi Islam di Iran, perlawanan bersenjata terhadap pendudukan Uni Soviet di Afghanistan, serta kelahiran berbagai gerakan semacam al-Ikhwan al-Muslimun dan Hizb al-Tahrir di Mesir, dengan tokoh-tokoh seperti Khomeini, al-Mawdudi, Hasan al-Banna, dan Sayyid Quthb. Sementara di ranah pemikiran dan keilmuan, sejak paruh kedua abad ke-20 berlangsung apa yang dikenal dengan “Islamisasi Pengetahuan” atau “Islamisasi Sains”, dengan Syed Naquib Syed M. Naquib al-Attas, Isma’il Raji al-Faruqi, Seyyed Hossein Nasr, dan Ziauddin Sardar sebagai para pengusungnya.

Sebagai bentuk reaksi terhadap keterbelakangan umat Islam di hadapan modernisasi Barat, *Islamisasi Pengetahuan* (selanjutnya akan disingkat IP) bukan sesuatu yang sama sekali baru. Sudah sejak penghujung abad ke-19, ketika mulai terjadi kontak langsung antara negara-negara Islam dan kekuasaan kolonial Barat, mulai berkecambah kesadaran mengenai pentingnya melakukan pembaharuan seperti disuarakan oleh Muhammad Iqbal, Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha. Bedanya, jika para pemikir ini lebih menekankan

pembenahan sosial dan politik sebagai solusi, para pengusung IP lebih menganggap bahwa akar persoalan umat berada di ranah pengetahuan dan pendidikan, dan karenanya pemecahannya juga harus dicari di wilayah ini. Kesadaran ini memuncak pada penyelenggaraan Kongres Dunia mengenai Pendidikan Islam pertama di Makkah pada tahun 1977 dan dilanjutkan Kongres kedua pada tahun 1980 di Islamabad. Sejak itulah bermunculan berbagai lembaga untuk mewujudkan gagasan IP. Di antaranya adalah International Institute of Islamic Thought (IIIT) di Washington atas prakarsa al-Faruqi, International Islamic University of Malaysia (IIUM) dan International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC) di Kuala Lumpur, berkat upaya Syed M. Naquib al-Attas.¹

Terkait dengan kenyataan di atas, maka eksplorasi terhadap pemikiran Syed M. Naquib al-Attas dan al-Faruqi menjadi sangat penting, karena mereka berdua yang merupakan pemantik gerakan IP. Bahkan dua jangkar institusional utama IP, yakni IIIT dan ISTAC, dibangun dan dikepalai pertama kali oleh mereka berdua.

Namun demikian, tulisan ini hanya akan membicarakan pemikiran Syed M. Naquib al-Attas, khususnya pandangannya mengenai filsafat ilmu yang khas Islam, karena beberapa alasan berikut. Pertama, gagasan IP bermula dari Syed M. Naquib al-Attas, meski al-Faruqi yang mempopulerkannya. Al-Faruqi sendiri banyak terpengaruh oleh Syed M. Naquib al-Attas dalam perumusan agenda IP-

¹ Mohamed Aslam Haneef, *A Critical Survey of Islamization of Knowledge* (Kuala Lumpur: International Islamic University Malaysia, 2005), hlm. 2-6; Rosnani Hashim, "Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer: Sejarah, Perkembangan, dan Arah Tujuan", *Islamia*, Th. II No. 6, Juli-September 2005, hlm. 32-3.

nya.² Kedua, sementara Syed M. Naquib al-Attas merumuskan gagasannya mengenai IP secara mendasar dengan menjelaskan landasan filosofisnya, al-Faruqi langsung melompat ke rumusan operasional berupa rencana kerja dan langkah-langkah untuk mengislamkan pengetahuan. Karena itulah, gagasan al-Faruqi kerap menjadi sasaran kritik karena banyak hal fundamental yang belum dijelaskannya secara tuntas—sebagian barangkali karena ia meninggal mendadak dalam sebuah pembunuhan tragis. Dengan demikian, ketika hendak mendiskusikan konsep filsafat ilmu yang melandasi proyek IP, kita mestinya berpaling pada karya-karya Syed M. Naquib al-Attas karena hal demikian tidak kita jumpai secara detail dalam tulisan-tulisan al-Faruqi.³

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapatlah disusun suatu rumusan masalah yang merupakan persoalan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana konsepsi Syed M.Naquib Al-Attas mengenai filsafat ilmu Islam?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan utama adalah untuk mengetahui konsepsi pemikiran Syed M. Naquib al-atas mengenai filsafat ilmu Islam. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai upaya mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran filsafat ilmu Islam menurut Syed M. Naquib al-Attas. Di

² Rosnani Hashim, *ibid.*, hlm. 32-33.; Daud, Wan Mohd Nor Wan Daud, 2003, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Syed M. Naquib al-Attas*, terj. dari bahasa Inggris oleh Hamid Fahmy dkk. (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 392-399.

³ Mohamed Aslam Haneef, *A Critical Survey of Islamization*, hlm. 36, 43-48; Rosnani Hashim, *ibid.*, hlm. 40, 44. Hamid, M. Fahmy, Arifin Ismail, dan Iskandar Amel, 2003, “Pengantar Penerjemah” dalam Daud, Wan Mohd Nor Wan, *ibid.*, hlm. 16-7

samping itu juga sebagai kontribusi wacana bagi penelitian sejenis khususnya, dan umumnya bagi perkembangan pemikiran Islam. Secara akademis, penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk melengkapi persyaratan kelulusan jenjang S1 pada Jurusan Aqidah-Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Untuk memahami pemikiran Syed M.Naquib al-Attas mengenai filsafat Ilmu Islam, pastinya penelitian ini didukung sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah tulisan-tulisan Syed M. Naquib al-Attas sendiri, sedangkan sumber sekunder adalah pelengkap yang merupakan tulisan orang lain yang berbicara tentang pemikiran al-Attas.

Sejauh penjelajahan penulis, penulis berhasil menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan pemikiran al-Attas, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid dalam skripsinya yang berjudul "*Islamisasi Ilmu dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*". Studi terhadap pemikiran Syed M. Naquib Al-Attas dalam skripsi ini memaparkan bagaimana proses Islamisasi ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap eksistensi pendidikan Islam di Indonesia, yang masih sárat dengan berbagai persoalan, mulai dari problem paradigmatis, krisis kelembagaan nilai, dan lain sebagainya. Selain menggali Islamisasi ilmu yang dicetuskan al-Attas terhadap pendidikan Islam dalam konteks Indonesia, dipaparkan pula

sumbangannya pemikiran tokoh-tokoh lain mengenai Islamisasi ilmu pengetahuan.

2. Moh. Ali Muchlis memberikan ulasan mengenai pemikiran pendidikan al-Attas, dalam skripsi yang berjudul “*Studi Komparatif antara Pemikiran Pendidikan al-Ghazali dan Syed M. Naquib al-Attas*”. Sisi yang ditekankan dalam skripsi ini adalah komparasi pemikiran pendidikan antara kedua tokoh tersebut, yakni mengkomparasikan konsep pendidikan Islam, ilmu, manusia, tujuan pendidikan Islam, dan sistem pendidikan Islam, dan tidak mengkaji secara mendalam epistemologi Islam, lebih-lebih mengenai filsafat ilmu Islam.
3. Penelitian yang dilakukan Ainurrofiq dengan judul “*Konstruksi Pemikiran Syed M. Naquib al-Attas*”. Di situ diulas pemikiran al-Attas secara general dengan konsentrasi pembahasan pada tipologi pemikirannya.
4. Syafriadi Daulay dalam skripsinya yang berjudul “*Konsep Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Syed M. Naquib al-Attas*” memberikan uraian panjang tentang konsep pendidikan Islam menurut Syed M. Naquib al-Attas, meliputi konsep penting tentang *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, definisi tentang Islam, manusia, ilmu, tujuan pendidikan Islam, dan bentuk sistem pendidikan Islam.
Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya membahas pemikiran Islamisasi ilmu dalam kaitannya dengan pendidikan Islam dan konstruksi pemikiran secara umum. Berbeda dengan

peneliti-peneliti tersebut, penelitian skripsi ini memfokuskan pada pandangan Syed M. Naquib al-Attas mengenai filsafat ilmu Islam yang akan meliputi pembahasan mengenai landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu.

E. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif filsafat, metode penelitian sangat tergantung kepada objek formal dan objek material penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian yang relevan ditentukan juga oleh tipe serta model penelitian yang akan dilakukan.⁴

Objek material dari penelitian ini adalah pemikiran Syed M. Naquib al-Attas, sedang objek formalnya adalah filsafat ilmu. Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian tentang pemikiran filsafat seorang tokoh, maka metode yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif-deskriptif) dan akan menempuh dengan Metode Interpretasi, diterapkan pada waktu pengumpulan data untuk menunjukkan arti, mengungkapkan, serta mengatakan esensi pemikiran filosofis secara objektif. Jika sumber data verbal tertulis dalam bahasa asing, maka proses analisis interpretasi dilakukan dengan menerjemahkan, yaitu mengalihkan makna dari bahasa asing ke bahasa Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan masalah dalam skripsi ini akan disajikan dalam bab-bab, dan secara keseluruhan dibagi dalam lima bab, yang masing-masing dirinci dalam sub-bab secara sistematis dan saling berkaitan satu sama lain.

⁴ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 243.

Bab pertama berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan, terdapat latar belakang permasalahan yang peneliti jelaskan mengapa penelitian ini dianggap penting. Setelah latar belakang masalah, untuk mengkonsistensikan suatu masalah, selanjutnya adalah rumusan masalah. Diikuti dengan tinjauan pustaka, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi biografi dan pemikiran keilmuan Syed M. Naquib al-Attas secara umum. Tentang biografi, peneliti hanya mendeskripsikan secara singkat dan mengambil hal yang terpenting saja agar tidak melenceng dari tema kajian dalam skripsi ini.

Bab ketiga berbicara mengenai filsafat ilmu secara umum serta keterkaitannya dengan Islam yang akan dipaparkan melalui pendapat beberapa tokoh terhadap kajian tersebut.

Bab keempat berisi pemikiran filsafat Ilmu Islam Syed M. Naquib al-Attas, baik dalam sisi ontologi, epistemologi, maupun aksiologi ilmu.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran-saran yang peneliti temukan dan ajukan untuk penelitian dan pengayaan keilmuan. Kesimpulan ditulis untuk menarik intisari masalah dan penyelesaiannya dari sebuah pembahasan. Sedangkan saran merupakan hal-hal yang direkomendasikan untuk penyempurnaan hasil penelitian yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembacaan menyeluruh terhadap konsep filsafat ilmu Islam-nya Syed Muhammad Naquib al-Attas, maka penyusun dapat menarik beberapa kesimpulan sederhana. Penyimpulan sederhana ini tentu bukanlah sebuah kesimpulan yang final, dalam artian masih memerlukan pengkajian ulang yang lebih serius dan lebih mendalam.

Adapun kesimpulan sederhana yang dapat penyusun ambil dari hasil kajian ini adalah bahwa konsep filsafat ilmu Islam yang dipaparkan oleh Syed M. Naquib al-Attas terdiri atas tiga hal, yanki pertama *ontologi*, dimana al-Attas mendasarkannya pada al-Haqq yang dengan tegas menyatakan bahwa realitas dan kebenaran adalah satu. Kedua *epistemologi*, bahwa pengetahuan itu memiliki tiga jalur yakni ; indera-indera jasmani dan ruhani, akal dan intuisi, serta otoritas yang dalam hal ini adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Ketiga *aksiologi* yaitu adalah ilmu menurut al-Attas adalah sarat nilai, sekalipun ilmu tidak terbatas akan tetapi ilmu terbatas pada fungsinya, dengan konsep al-Hikmah yang membimbing batasan-batasan ini, dengan demikian ilmu yang benar adalah ilmu yang mengenal batas kebenaran dalam setiap objeknya. Sehingga ilmu pengetahuan menurut al-Attas haruslah menjadi sarana menuju *insan kamil* (manusia sempurna)

Demikianlah, kurang lebih, kesimpulan sederhana yang dapat penyusun simpulkan dalam kajian singkat ini.

B. Saran-saran

Pemahaman filsafat ilmu islam yang digagas oleh Syed Muhammad Naquib al-Attas merupakan gagasan besar yang tidak cukup hanya dengan diulas secara ringkas dalam bentuk penelitian sederhana seperti ini. Dengan kata lain, skripsi ini sangat jauh dari cukup, meski untuk sekedar memberikan gambaran konkret dari gagasan besar tersebut. Maka dari itu, diperlukan penelitian-penelitian lebih lanjut dan lebih menyeluruh.

Akhirnya, sebagai penyusun skripsi yang sangat sederhana ini, penulis berharap partisipasi para pembaca. Saran-saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan demi tercapainya tujuan pokok penelitian ini. Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi sederhana ini bermanfaat, khususnya bagi penyusun sendiri dan bagi para mahasiswa yang tertarik melakukan kajian-kajian di bidang ini. *Amin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Syafi'i. 1992. "ISTAC, 'Rumah Ilmu' untuk Masa Depan Islam", *Ulumul Qur'an*, Vol. III, No. 1 Th. 1992, hlm. 104-114.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 1979. "Introduction", dalam Syed Muhammad Naquib al-Attas (ed.). *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University.
- _____. 1979b. "Preliminary Thoughts on the Nature of Knowledge and the Definition and Aims of Education", dalam Syed Muhammad Naquib al-Attas (ed.). *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University.
- _____. 1981. *Islam dan Sekularisme*, terj. Karsidjo Djojosuwarno. Bandung: Pustaka.
- _____. 1995. *Islam dan Filsafat Sains*, terj. dari bahasa Inggris oleh Saiful Muzani, ed. Zainal Abidin Baqir, Bandung: Mizan.
- _____. 1999. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- _____. 2001. *Prolegomena to the Metaphysics of Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Bakker, Anton & Achmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.

Daud, Wan Mohd Nor Wan. 2003. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Syed M. Naquib al-Attas*, terj. Hamid Fahmy, M. Arifin Ismail, Iskandar Amel. Bandung: Mizan.

Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fahmy, Hamid, M. Arifin Ismail, dan Iskandar Amel. 2003. "Pengantar Penerjemah", dalam Daud, Wan Mohd Nor Wan. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Syed M. Naquib al-Attas*. Bandung: Mizan.

Haneef, Mohamed Aslam, 2005. *A Critical Survey of Islamization of Knowledge*. Kuala Lumpur: International Islamic University Malaysia.

Hashim, Rosnani. 2005. "Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer: Sejarah, Perkembangan, dan Arah Tujuan", *Islamia*, Th. II No. 6, Juli-September 2005, hlm. 29-45.

Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.

Magee, Bryan. 2008. *The Story of Philosophy: Kisah tentang Filsafat*, terj. Marcus Widodo dan Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius.

Nasr, Seyyed Hossein. 1997. *Pengetahuan dan Kesucian*, terj. Suharsono. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardar, Ziauddin. 1996. *Jihad Intelektual: Merumuskan Parameter-parameter Sains Islam*, terj. AE Priyono. Surabaya: Risalah Gusti.

- _____. 2003. *Islam, Postmodernism and Other Futures*. Sohail Inayatullah dan Gail Boxwell (ed.). London: Pluto.
- _____. 2005. *Kembali ke Masa Depan: Syariat sebagai Metodologi Pemecahan Masalah*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Helmi Mustofa. Jakarta: Serambi.
- Shomali, Mohammad A. 2001. *Ethical Relativism: An Analysis of the Foundations of Morality*. London: Islamic College for Advanced Studies Press.

